

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah ATLM dengan usia 23-39 tahun yaitu sebanyak 60,0% sedangkan yang berusia 40-59 tahun sebanyak 40,0%. Jumlah ATLM dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 88,6% sedangkan laki-laki sebanyak 11,4% .
2. Jumlah ATLM yang tidak mengikuti pelatihan sebanyak 62,9% sedangkan responden yang mengikuti pelatihan sebanyak 37,1%
3. Jumlah ATLM dengan hasil Kualitas Sediaan Bakteri Tahan Asam (BTA) baik sebanyak 65,7% sedangkan Kualitas Sediaan Bakteri Tahan Asam (BTA) buruk sebanyak 34,3%.
4. Hubungan karakteristik (usia, jenis kelamin) dan pelatihan Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) dengan Kualitas Sediaan Bakteri Tahan Asam (BTA) di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan :
  - a. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan Kualitas Sediaan Bakteri Tahan Asam (BTA) di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan dengan  $P\text{ value} = 0,282 (>0,05)$ .
  - b. Tidak ada hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan Kualitas Sediaan Bakteri Tahan Asam (BTA) di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan dengan  $P\text{ value} = 0,106 (>0,05)$ .
  - c. Ada hubungan yang bermakna antara pelatihan dengan Kualitas Sediaan Bakteri Tahan Asam (BTA) di Puskesmas Kabupaten Lampung Selatan dengan  $P\text{ value} = 0,001 (<0,05)$  nilai PR = 2,200 (CI 95% = 1,392-3,477). Artinya, ATLM yang mengikuti pelatihan berpotensi 2,200 kali lebih besar untuk memiliki kualitas sediaan Bakteri Tahan Asam (BTA) yang baik dibandingkan orang dengan responden yang tidak mengikuti pelatihan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan bagi Tenaga ATLM agar mengajukan usulan berjenjang melalui Kepala Puskesmas agar diteruskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan selanjutnya ke Dinas Kesehatan Provinsi Lampung agar mengadakan pelatihan mengenai pemeriksaan mikroskopis Tuberkulosis minimal satu kali setiap tahunnya dan setiap puskesmas wajib mengirimkan peserta ATLM yang berbeda agar semua ATLM mendapatkan pelatihan mengenai pemeriksaan mikroskopis Tuberkulosis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan kompetensi ATLM terutama dalam pemeriksaan mikroskopis Tuberkulosis.